ABSTRAK

Ukiran adalah proses yang tidak dapat dipisahkan dari seni, terutama seni rupa yang memiliki keindahan dan kehalusan dengan membentuk relief pada kayu atau batu. Ukiran ditemukan di banyak kota di Indonesia. Ini menjadi masalah ketika permintaan ukiran dalam jumlah besar maka akan butuh waktu lama untuk berproduksi. Duplikasi metode ukiran di industri mebel, misalnya, dapat menduplikasi ukiran tanpa reproduksi manual. Konsep ini mirip dengan pola gerak mesin CNC tetapi menggunakan gerakan manual. Alat ini dibuat untuk membantu, menyederhanakan dan mempercepat proses pengukiran. Dalam proses percobaan alat duplikat, masih ada cacat dalam produksinya seperti kedalaman ukiran yang tidak cocok dan tepi ukiran yang kurang rapi. Ini disebabkan oleh pilihan mata pahat dan operator yang salah.

Kata kunci : alat duplikat, ukiran.

ABSTRACT

Engraving is a process that cannot be separated from art, especially fine art which has beauty and smoothness by forming reliefs on a wood or stone. Carving is found in many cities in Indonesia. It is a problem when a demand of carvings in a large number then it will take a long time to produce. A duplication of carving method in a furniture industry, for example, can duplicate the carving without a manual reproduction. This concept is similar with the motion pattern of CNC machine but using manual movement. This tool is made to help, simplify and speed up the engraving process. In the experiment process of duplicate tool, there was still defective in its production such as the depth of the carving that is not suitable and the edges of the engraving that are less neat. These were caused by the wrong the choice of chisel eyes and operator.

Keywords: router bits, engraving

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

`